

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu yang paling penting bagi kehidupan anak bangsa. Seperti yang telah tertera di dalam UU No.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara. Jadi, pendidikan ini adalah upaya untuk menolong anak agar dapat melakukan tugas hidupnya secara mandiri dan bertanggung jawab dan usaha manusia dewasa dalam membimbing manusia yang belum dewasa menuju kedewasaan.

Pendidikan di Indonesia selalu mengalami perkembangan dimana perkembangan itu terjadi pada kurikulum saat ini. Kurikulum merupakan suatu pelaksanaan atau pengaturan yang menjadi alat untuk mencapai tujuan pendidikan terutama di mata pelajaran bahasa Indonesia. Demikian halnya di dalam dunia pendidikan bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran utama.

Tujuan umum pembelajaran bahasa adalah memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan mempelajari sebuah bidang studi, selain itu, siswa memiliki keterampilan berbahasa. Keterampilan bahasa ini perlu dilatih sehingga

terperolehlah keterampilan tersebut (Hasanah dan Kartini, 2016, hlm. 336). Keterampilan bahasa terdapat ada empat yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang dilakukan untuk menuangkan ide, gagasan maupun pokok pikiran yang menuntut sejumlah pengetahuan.

Keterampilan menulis ini sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. keterampilan menulis diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik. Menulis adalah salah satu aspek keterampilan terpenting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis di sekolah adalah agar peserta didik dapat menemukan sebuah ide, gagasan atau perasaan yang ingin dituangkan kedalam bentuk tulisan. Dengan menulis bisa menyampaikan pesan dan informasi kepada orang lain secara tidak langsung.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa kelas XI adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena. fenomena tersebut dapat terjadi secara alamiah, baik yang berkaitan dengan fenomena (gejala) alam maupun fenomena sosial budaya. Menurut Wahono dkk, (2013:107) teks eksplanasi dibentuk dengan struktur atau susunan pernyataan umum, penjelasan, dan penutup atau simpulan. Selain itu peserta didik diharapkan mampu menyusun teks eksplanasi kedalam tulisan yang utuh sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan.

Tujuan pembelajaran menulis teks eksplanasi adalah agar peserta didik mampu menguraikan bagaimana proses terbentuk atau terjadinya sesuatu fenomena. Serta dapat menguasai materi teks eksplanasi sebagai bagian dari solusi

atas permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam.

Salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 adalah SMA N 8 Muaro Jambi. Peneliti meneliti khusus pada Kompetensi Dasar teks eksplanasi. Pembelajaran yang tercantum pada Kurikulum 2013 SMA kelas XI tepatnya di kompetensi dasar yaitu 3.4 menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dan 4.4 memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Dalam proses pembelajaran penggunaan model pembelajaran sangat dibutuhkan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dengan guru Bahasa Indonesia Ibu Lely Septasry S. Pd bahwa beliau telah menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada saat proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti tertarik akan melakukan penelitian tentang pelaksanaan penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada materi teks eksplanasi.

Kegiatan menulis teks eksplanasi hanya banyak menjelaskan teori dibandingkan mengenalkan teks eksplanasi kepada siswa. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi dengan baik, benar dan sistematis. Tetapi siswa lebih dituntut dalam berpikir kritis dan kreatif. Akan tetapi saat ini sulit untuk diterapkan di kelas, terutama ketika berlangsungnya suatu proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran lebih menggunakan metode ceramah sehingga mengakibatkan siswa menjadi lebih tidak tertarik dan mengakibatkan kemampuan menulis siswa menjadi rendah.

Untuk mempermudah dalam menulis teks eksplanasi dibutuhkan suatu model pembelajaran. Model pembelajaran yang hendak diterapkan dalam

penelitian ini adalah model *contextual teaching and learning* selanjutnya disingkat CTL. Model pembelajaran CTL (*Contextual teaching and learning*) pada dasarnya adalah konsep pembelajaran yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan yang nantinya secara fleksibel dapat diterapkan pada suatu permasalahan atau dari suatu konteks terhadap konteks lain.

Berdasarkan latar belakang di atas maka judul yang dapat diangkat dalam penelitian adalah “Penerapan model *contextual teaching and learning* (CTL) pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 8 Muaro Jambi”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model *contextual teaching and learning* pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 8 Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Searah dengan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model *contextual teaching and learning* pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 8 Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik teoretis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

1. Secara teori dapat mengetahui langkah-langkah yang benar dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi
2. Penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti melalui penerapan model *contextual teaching and learning* pembelajaran menulis teks eksplanasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Membantu peserta didik meningkatkan proses pembelajaran dengan baik.
2. Memotivasi peserta didik agar tertarik dan giat belajar.
3. Memberikan kemudahan pada guru dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Dapat dijadikan bahan referensi dalam kegiatan pembelajaran.